

**PENYUTRADARAAN DOKUMENTER “BIDADARI TRIBUN”
DENGAN *GENRE* POTRET**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi**



Disusun oleh:
Yoga Dharma Saputra
NIM: 1010445032

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni yang berjudul :

**PENYUTRADARAAN DOKUMENTER “BIDADARI TRIBUN”
DENGAN *GENRE* POTRET**

yang disusun oleh
Yoga Dharma Saputra
NIM 1010445032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada
tanggal 04 JUL 2017

Pembimbing I/Ketua Penguji


Arif Sulistiyono, M.Sn.
NIP : 19760422 200501 1 002

Pembimbing II/Anggota Penguji


Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.
NIP: 19820821 201012 1 003

Cogmate/Penguji Ahli


Andri Nur Patrio, M.Sn.
NIP: 19750529 200003 1 002

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan


Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001


Mengetahui
Dekan,
Fakultas Seni Media Rekam

Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoga Dharma Saputra
NIM : 1010445032
Judul Skripsi : Penyutradaraan Dokumenter "Bidadari
Tribun" Dengan Genre Potret

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesatjanaaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Juni 2017
Yang Menyatakan,



6000
KARTU PERPUSTAKAAN

Nama
NIM

Yoga Dharma Saputra
1010445032

HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:
Kedua orang tua yang telah mendukung tugas akhir ini dari segi apapun.
“Bapak Sabiun dan Ibu Enok Nuryani CN”

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat rohani dan jasmani sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan Penciptaan Karya Tugas Akhir dengan judul *Penyutradaraan Dokumenter “Bidadari Tribun” Dengan Genre Potret* dengan lancar dan tepat waktu.

Penyusunan laporan dan penciptaan karya ini sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah Tugas Akhir (TA) dan menjadi syarat kelulusan perkuliahan. Tugas Akhir adalah mata kuliah terakhir dimana ilmu-ilmu yang dipelajari dan didapatkan semasa perkuliahan diaplikasikan dalam sebuah karya yang menjadi syarat utama kelulusan. Selain itu, penulisan laporan dan penciptaan karya ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dalam pengembangan kreativitas penciptaan konsep karya dan pengaplikasiannya.

Disadari bahwa dalam penciptaan Tugas Akhir ini, sulit untuk dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual. Dengan demikian pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melipahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya.
2. Almamater tercinta Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Orang tua, adik, keluarga dan sahabat tercinta.
4. Keluarga Temmy Meliana, Ir. Tauhid Indrasjarief, dan Zizzah selaku narasumber
5. Pengurus pusat The Jakmania, Korlap The Jakmania, Infokom The Jakmania, dan seluruh kru Jak Online.
6. Tim produksi yang terlibat dalam penciptaan Tugas Akhir ini.
7. Drs. Alexandri Luthfi R,M.S. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam dan selaku Dosen Wali.
8. Arif Sulistyono, M.Sn. dan Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing.
9. Andri Nur Patrio, M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli.

10. Agnes Widyasmoro, S.Sn. M.A. selaku Ketua Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam.
11. Arif Sulistiyono, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam.
12. Pamungkas Wahyu S., M.Sn. selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam.
13. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan.
14. Teman-teman angkatan 2010 Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
15. Teman-teman Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
16. Staf pengajar dan seluruh karyawan Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
17. Abe Clayton, Goras Samsara, .Bobby, Yoga Kusuma, Iman Pradana, Opet Jak, Dwi Putra, Toro Seto, Dedy Masih Pantas, Dimas, dan seluruh teman-teman Ultras Sector 5.
18. Teman-teman Jakmania Korwil Cileungsi-Chicago, Barrabravas Manggarai, dan Daerah Istimewa Jakmania.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama ini.

Disadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta memberikan wacana pemikiran bagi kita semua.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

Yoga Dharma Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAM PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR FOTO	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR <i>SCREENSHOT</i>	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
<u>ABSTRAK</u>	xii
<u>BAB 1 PENDAHULUAN</u>	1
A. <u>Latar Belakang Penciptaan</u>	1
B. <u>Ide Penciptaan Karya</u>	4
C. <u>Tujuan dan Manfaat</u>	6
D. <u>Tinjauan Karya</u>	6
<u>BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS</u>	10
A. <u>Objek Penciptaan</u>	10
B. <u>Analisis Objek</u>	14
<u>BAB III LANDASAN TEORI</u>	17
A. <u>Penyutradaraan</u>	17
B. <u>Dokumenter</u>	18
C. <u>Dokumenter Genre Potret</u>	19
D. <u>Struktur Penuturan</u>	20
E. <u>Human Interest</u>	20
F. <u>Produksi Dokumenter</u>	21
<u>BAB IV KONSEP KARYA</u>	23
A. <u>Konsep Penciptaan</u>	23
B. <u>Desain Produksi</u>	28
<u>BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA</u>	34
A. <u>Tahapan Perwujudan</u>	34
B. <u>Pembahasan karya</u>	40
C. <u>Kendala dan Perwujudan Karya</u>	74

<u>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</u>	75
A. <u>Kesimpulan</u>	75
B. <u>Saran</u>	76
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	78
LAMPIRAN	



DAFTAR FOTO

Foto 1.1 Fotobeberapa anggota Jak Angel.....	2
Foto 1.2 a-b Bunda Temmy bersama para pendiri TheJakmania.....	3
Foto 1.3Bunda Temmy bersama Ir. Tauhid Indrasjarief.....	5
Foto 1.4Bunda Temmy bersama salah satu pemain Persija Jakarta.....	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.5 Poster film dokumenter “Jalanan”.....	7
Gambar 1.6 Program Dokumenter dokumenter “ <i>Stories of Bike</i> ”.....	7

DAFTAR SCREENSHOT

<i>Screenshot 1.7 Opening FilmStories of Bike</i>	8
<i>Screenshot 1.8 Wawancara Narasumber Stories of Bike</i>	8
<i>Screenshot 1.3 Opening film dokumenter Ultras World</i>	8
<i>Screenshot 1.4 a-b Potongan gambar film dokumenterUltras World</i>	9
<i>Screenshot 5.1 a-i Shot-shot pada teaser dokumenter “Bidadari Tribun” ..</i>	44
<i>Screenshot 5.2 Judul dokumenter “Bidadari Tribun”</i>	45
<i>Screenshot 5.3 a-h Awal segment pertama</i>	47
<i>Screenshot 5.4 a-e Statement Ibu Bunda Temmy</i>	48
<i>Screenshot 5.5 a-j Shot-shot transisi segmensatu menuju segmendua</i>	49
<i>Screenshot 5.6 Awal dari segmen dua</i>	50
<i>Screenshot 5.7 Wawancara Ir. Tauhid Indrasjarief</i>	51
<i>Screenshot 5.8 a-b Insert shot-shot pada saat Ir. Tauhid Indrasjarief</i> membahas awal mula Bunda Temmy diorganisasi The Jakmania.....	51
<i>Screenshot 5.9 a-i Insert shot Bunda Temmy dan gambar kerusakan</i> suporter.....	53
<i>Screenshot 5.10 a-c Insert shot Bunda Temmy</i>	54
<i>Screenshot 5.11 Wawancara Bunda Temmy menjelaskan sebagai</i> Penjaga kantor sekretariat The Jakmania.....	55

<i>Screenshot</i> 5.12 Gambar stadion Menteng dengan teknik <i>editing motion</i> ..	55
<i>Screenshot</i> 5.13 <i>Insert</i> gambar foto Bunda Temmy dengan Gugun Gondrong, Jak Angel, dan aktivitas Bunda Temmy	56
<i>Screenshot</i> 5.14 a-g <i>Insertshot-shot</i> Jak Angel dan suasana stadion	57
<i>Screenshot</i> 5.15 Ir. Tauhid Indrasjarief menjelaskan peran Bunda Temmy untuk JakAngelFutsal	59
<i>Screenshot</i> 5.16 a-c <i>Insert</i> gambar Bunda Temmy bersama anggota tim JakAngelFutsal	59
<i>Screenshot</i> 5.17 Wawancara Bunda Temmy tentang Jak Angel Futsal.....	61
<i>Screenshot</i> 5.18 a-h <i>Insert</i> kegiatan Jak AngelFutsal	61
<i>Screenshot</i> 5.19 Wawancara mpok Zizzah	63
<i>Screenshot</i> 5.20 a-c <i>Shot-shot insert</i> saat wawancara mpok Zizzah.....	63
<i>Screenshot</i> 5.21 a-e <i>Insert</i> penutup segmendua	64
<i>Screenshot</i> 5.22 Wawancara Bunda Temmy tentang masalah di stadion....	65
<i>Screenshot</i> 5.23 a-d <i>Shot-shot</i> Jak Angel dengan teknik <i>Effect stabillizer</i> ..	66
<i>Screenshot</i> 5.24 Wawancara Ir. Tauhid Indrasjarief tentang kegiatan Bunda Temmy di luar stadion dan di luar organisasi The Jakmania	67
<i>Screenshot</i> 5.25 a-f <i>Insert screenshot</i> dengan teknik <i>editing motion</i>	67
<i>Screenshot</i> 5.26 Video dokumentasi pribadi Bunda Temmy.....	69
<i>Screenshot</i> 5.27 Wawancara Bunda Temmy tentang cara membagi Waktu untuk keluarga, pekerjaan, dan hobi.....	69
<i>Screenshot</i> 5.28 <i>Visual motion</i> dokumentasi pribadi Bunda Temmy	70
<i>Screenshot</i> 5.29 a-k <i>Insert</i> kegiatan Bunda Temmy	70
<i>Screenshot</i> 5.30 a-b Penerapan teknik <i>handheld camera</i> ketika pengambilan <i>stockshot</i>	73
<i>Screenshot</i> 5.31 Penerapan <i>shot size medium close up</i> pada gambar	73
<i>Screenshot</i> 5.32 Penerapan <i>shot size long shot</i> pada gambar.....	73
<i>Screenshot</i> 5.33 Penerapan <i>shot close up</i> pada gambar	73

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 <i>Treatment</i> Dokumenter “Bidadari Tribun”	28
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Editing Script*

Lampiran 2. *Time Table* Dokumenter “Bidadari Tribun“

Lampiran 3. Foto *Behind The Scene*

Lampiran 4. Label dan cover DVD Dokumenter “Bidadari Tribun”

Lampiran 5. Poster Film Dokumenter “Bidadari Tribun”

Lampiran 6. Poster *Screening* Dokumenter “Bidadari Tribun”

Lampiran 7. Desain Undangan Dokumenter “Bidadari Tribun”

Lampiran 8. Desain publikasi *social media* Dokumenter “Bidadari Tribun”

Lampiran 9. Foto dokumentasi *screening* Dokumenter “Bidadari Tribun”

Lampiran 10. Surat Keterangan telah melaksanakan *Screening*

Lampiran 11. Lembar pernyataan persetujuan publikasi

ABSTRAK

Saat ini penikmat sepak bola tidak hanya di dominasi oleh kaum laki-laki tetapi juga wanita. Adanya fenomena yang menarik dimana hampir disetiap pertandingan sepakbola semakin sering ditemui kehadiran suporter wanita dan jumlahnya semakin meningkat dari waktu ke waktu. Jak Angel merupakan salah satu kelompok suporter wanita yang cukup eksis di persepakbolaan Indonesia. Jak Angel sendiri merupakan sebutan untuk suporter wanita pendukung tim sepakbola Persija Jakarta. Keberadaan Jak Angel mulai tampak seiring dengan didirikannya TheJakmania yaitu organisasi suporter pendukung tim Persija Jakarta yang diresmikan pada tahun 1997. Dan orang yang pertama kali menjadi seorang Jak Angel bernama Temmy Meliana yang lebih akrab dipanggil Bunda Temmy.

Karya Tugas Akhir *Penyutradaraan Dokumenter “Bidadari Tribun” Dengan Genre Potret*, sebuah karya film dokumenter yang menceritakan kisah Bunda Temmy sebagai pelopor Jak Angel dan satu-satunya wanita pendiri organisasi The Jakmania.

Dokumenter “Bidadari Tribun” menggunakan *genre* potret dengan struktur penuturan tematis yang disampaikan melalui *statement* wawancara sebagai penyampai informasi dan jalannya cerita, bertujuan untuk memberikan informasi secara langsung, sehingga menjadikan dokumenter ini bersifat informatif. Fungsi wawancara pada dokumenter “Bidadari Tribun” ini sangat dominan karena pengaruh dari alur cerita pada dokumenter ini melalui wawancara.

Kata Kunci : Dokumenter, Genre, Potret, Bidadari Tribun.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang Penciptaan

Sepak bola merupakan olahraga yang telah lama ada dan digemari berbagai lapisan masyarakat di Indonesia. Pertandingan sepak bola dimainkan oleh sebelas melawan sebelas pemain dengan bertujuan menjaringkan bola sepak ke dalam jaring lawan, permainan ini telah menjadi primadona dalam bidang olahraga. Berbagai golongan seperti agama, budaya, suku, ras, dan latar belakang sosial tidak dibedakan dalam sepak bola. Di era sepak bola modern, klub-klub sepak bola Indonesia pun semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Seperti saat ini beberapa klub yang telah memilih lebih profesional dengan tidak lagi dikelola oleh pemerintah daerah serta tidak menggunakan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Salah satunya adalah klub sepak bola Jakarta yaitu Persija Jakarta. Klub berjuluk Macan Kemayoran ini telah dikelola oleh PT. Persija Jaya. Sejak tak lagi mengandalkan APBD manajemen klub hanya bergantung kepada pihak sponsor dan terutama dari hasil penjualan tiket pertandingan. Beruntung tim yang sudah 10 kali menjuarai Liga Indonesia (Sembilan kali Liga Perserikatan dan satu Liga Indonesia) memiliki suporter yang tidak sedikit.

Suporter merupakan orang yang memberikan dukungan atau sokongan dalam satu pertandingan. Keberadaan suporter bukan hanya soal dukungan. Suporter membuat pertandingan menjadi berkesan dan dinamis. Bahkan tak jarang keberadaan suporter justru lebih menonjol dan menarik perhatian ketimbang pertandingannya sendiri. Suporter adalah sumber pendapatan utama bagi klub, misalnya dengan membeli tiket untuk menyaksikan pertandingan, suporter telah turut menghidupi klub. Tak cuma itu, penjualan *merchandise* klub juga menemukan pasar yang menguntungkan lewat suporter. Suporter di Indonesia saat ini lebih mengedepankan atraksi kreatif dalam mendukung tim kebanggaannya dibandingkan menggunakan kekerasan. Atraksi kreatif yang umumnya dilakukan

suporter sepak bola di Indonesia adalah dengan membuat yel-yel dan gerakan kompak untuk memberikan dukungan kepada tim sepak bola yang didukung.

Saat ini penikmat sepak bola tidak hanya di dominasi oleh kaum laki-laki tetapi juga wanita. Adanya fenomena yang menarik dimana hampir disetiap pertandingan sepakbola semakin sering ditemui kehadiran suporter wanita dan jumlahnya semakin meningkat dari waktu ke waktu. Fenomena merebaknya suporter wanita tidak hanya terjadi di berbagai negara dengan kultur sepakbola yang kuat, namun fenomena merebaknya suporter wanita juga dirasakan di dalam negeri.



Foto 1.1 Beberapa anggota Jak Angel
(Diambil dari <http://mulpix.com/post/1166438775892100139.html>)

Kehadiran suporter wanita mulai ramai menghiasi persepakbolaan Indonesia. Jak Angel merupakan salah satu kelompok suporter wanita yang cukup eksis di persepakbolaan Indonesia. Jak Angels sendiri merupakan sebutan untuk suporter wanita pendukung tim sepakbola Persija Jakarta. Keberadaan Jak Angel mulai tampak seiring dengan didirikannya The Jakmania yaitu organisasi suporter pendukung tim Persija Jakarta yang diresmikan pada tahun 1997. Dan orang yang pertama kali menjadi seorang Jak Angel bernama Temmy Meliana. Temmy Meliana memiliki panggilan akrab dari para anggota The Jakmania yaitu Bunda Temmy. Panggilan Bunda diberikan karena Bunda Temmy merupakan satu-satunya wanita diantara tiga puluh sembilan orang pendiri organisasi The Jakmania. Sebagai suporter, Bunda Temmy juga memiliki rasa fanatisme yang

cukup tinggi sama seperti suporter sepakbola pada umumnya. Bahkan Bunda Temmy rela mengorbankan apapun demi mendukung tim yang dicintai.



(a) (b)
Foto 1.2 a-b Bunda Temmy bersama para pendiri TheJakmania
(Diambil dari akun Instagram pribadi @temmymeliana78)

Kisah tersebut dapat disampaikan melalui media massa, salah satu media massa adalah film. Ada banyak *genre* dan jenis film yang ada. Beberapa *genre* film bioskop yang paling populer adalah film *action*, film horor, film *comedy*, dan film drama. Selain itu juga ada *genre-genre* film yang lainnya yang tidak kalah menariknya. Salah satunya adalah film dokumenter. Film dokumenter juga merupakan rekaman kejadian yang diambil langsung saat kejadian nyata sedang berlangsung. Film dokumenter, unsur hiburan tidak terlalu ditonjolkan, melainkan unsur pesan khusus dari tema film dokumenter tersebut. Hal ini berarti semua film yang menceritakan fakta dan kenyataan termasuk dalam film dokumenter.

Film dokumenter kerap digunakan sebagai media kritik sosial dengan memotret hal hal kelam dalam negara seperti potret kehidupan masyarakat atau kesenjangan sosial yang terjadi dalam suatu negara. Selain itu film dokumenter juga digunakan untuk membuat film biografi suatu tokoh.

Format dokumenter “Bidadari Tribun” ber-*genre* potret. *Genre* berarti jenis atau ragam, merupakan istilah yang berasal dari bahasa Perancis. Gerzon R. Ayawaila dalam bukunya yang berjudul Dokumenter dari Ide Sampai Produksi membagi *genre* menjadi dua belas jenis yaitu Laporan Perjalanan, Sejarah, Potret/Biografi, Nostalgia, Rekonstruksi, Investigasi, Perbandingan & Kontradiksi, Ilmu Pengetahuan, Buku Harian (*diary*), *Music*, *Association Picture Story*, dan Dokudrama (Ayawaila 2008, 38).

Salah satu *genre* dokumenter yang dapat menyoroti sebuah individu, komunitas, kelompok kecil individu, ataupun sebuah lokasi adalah dokumenter *genre* potret. Dokumenter *genre* potret menurut Gerzon R. Ayawaila adalah “Representasi kisah pengalaman hidup seorang tokoh terkenal atau anggota masyarakat biasa yang riwayat hidupnya dianggap hebat, menarik, unik, atau menyedihkan. Namun, potret tidak harus mengenai seseorang atau individu, tetapi dapat pula mengenai sebuah komunitas, sekelompok kecil individu atau sebuah lokasi. *Genre* potret umumnya berkaitan dengan aspek *human interest*, sementara isi tuturannya merupakan kritik, penghormatan, atau simpati” (Ayawaila 2008, 45).

Kisah Bunda Temmy sebagai wanita yang memilih menjadi suporter klub sepak bola Persija Jakarta dan menjadi satu-satunya wanita pendiri organisasi TheJakmania, serta masalah yang harus dihadapi, menarik untuk di kemas kedalam bentuk dokumenter potret. Judul “Bidadari Tribun” dipilih karena sesuai dengan objek dari dokumenter itu sendiri. Kata Bidadari dipilih karena identik dengan wanita, dan Tribun dipilih karena identik dengan suporter sepakbola dan olahraga lainnya. Kemudian Judul “Bidadari Tribun” dipilih untuk menyesuaikan objek dokumenter ini yang merupakan seorang wanita pendukung klub sepak bola Persija Jakarta.

B. Ide Penciptaan Karya

Ide dalam penciptaan karya dokumenter ini bermula dari ketertarikan saat menyaksikan setiap laga Persija Jakarta di stadion melihat semakin berkembangnya suporter wanita yang berada di tribun. Tumbuhlah rasa kagum dan rasa ingin tahu siapa dibalik fenomena yang sangat unik tersebut. Rasa kagum terhadap Jak Angel sebagai kelompok wanita yang sangat mencintai sepakbola, olahraga yang pada umumnya digemari kaum pria. Munculnya sejumlah suporter wanita diberbagai tim sepak bola Indonesia termasuk Persija Jakarta dengan jumlahnya yang setiap tahun terus meningkat dari waktu ke waktu membuktikan bahwa munculnya wanita dalam sepakbola telah menjadi sebuah fenomena yang

memberikan warna baru dalam dunia sepakbola. Namun dibalik fenomena kemunculan Jak Angel, terdapat fakta menunjukkan bahwa Bunda Temmy dianggap menjadi pelopor terbentuknya Jak Angel. Fakta tersebut diakui juga oleh salah satu pendiri TheJakmania yaitu Ir. Tauhid Indrasjarief atau lebih dikenal dengan panggilan Bung Ferry yang merupakan salah satu orang yang ikut mendirikan organisasi The Jakmania bersama Bunda Temmy. Bung Ferry juga mengaku sangat kagum terhadap Bunda Temmy. Semangat Bunda Temmy tetap sama sampai saat ini untuk mendukung tim Persija Jakarta. Meskipun Bunda Temmy saat ini bekerja dan telah memiliki suami serta anak, hal tersebut juga tidak menyurutkan semangat Bunda Temmy untuk menjadi seorang supporter Persija Jakarta dan aktif di organisasi The Jakmania.



Foto 1.3 Bunda Temmy bersama Bung Ferry
(Diambil dari akun Instagram pribadi @temmymeliana78)



Foto 1.4 Bunda Temmy bersama salah satu pemain Persija Jakarta
(Diambil dari akun Instagram pribadi @temmymeliana78)

Hasil riset yang didapatkan sangat efektif jika menjadikan sosok Bunda Temmy menjadi sebuah dokumenter karena dirasa pemaparan yang faktual ditinjau dari segi *human interest* akan sangat memberikan kesan informatif bagi penonton.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan program dokumenter “Bidadari Tribun” dengan *genre* Potret.
- b. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang Jak Angel.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa Bunda Temmy adalah satu-satunya wanita diantara tiga puluh sembilan Pendiri TheJakmania.
- d. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan Bunda Temmy di dalam dan di luar organisasi The Jakmania

2. Manfaat

- a. Menambah kajian tentang produksi program dokumenter.
- b. Penonton mengetahui apa itu Jak Angel.
- c. Penonton mengetahui siapa sosok Bunda Temmy.
- d. Penonton termotivasi untuk tidak merasa khawatir menyaksikan pertandingan sepak bola di stadion.

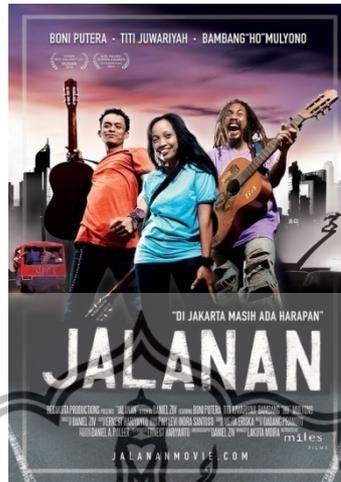
D. Tinjauan Karya

Karya dokumenter “Bidadari Tribun” meninjau dari berbagai referensi karya yang sudah ada, untuk menambah inspirasi dalam berkarya dan pengemasan tayangan. Karya-karya dokumenter yang menjadi referensi dan digunakan sebagai tinjauan karya dalam penciptaan karya iniantara lain:

1. Film Dokumenter “Jalanan”

Film dokumenterkarya Daniel Ziv berkisah tentang Jakarta dan potret Indonesia melalui mata tiga pengamen muda yang humoris dan gigih menjalani

hidup; Titi, Boni, dan Ho. Film ini mengikuti ketiganya secara intim dan mengangkat keseharian mereka yang terpinggirkan dari hiruk-pikuk Ibukota, tanpa rekayasa. Film ini dirilis pada tahun 2014.



Gambar 1.5 Poster Film Dokumenter “Jalanan”
(Diambil dari www.jalananmovie.com)

Film ini akan menjadi referensi untuk pembuatan dokumenter “Bidadari Tribun”. Persamaan pada film ini adalah sama-sama menggunakan *genre* potret, menceritakan kisah sosok tokoh yang unik dan riwayat hidup yang menarik serta berkaitan dengan aspek *human interest* untuk dijadikan sebuah film dokumenter.

2. Program Dokumenter “*Stories of Bike – Discover*”



Gambar 1.6 Program Dokumenter *Stories of Bike*
(Diambil dari <https://youtu.be/3V2MnulNx7g>)

Stories of Bike – Discover merupakan program dokumenter serial yang menceritakan tentang motor dan pengendaranya. Namun yang dijadikan sebagai referensi pembuatan dokumenter yaitu episode wanita yang menggemari

berkendara sepeda motor. Dan sepeda motor yang digunakanpun bukan sepeda motor biasa.



Screenshot 1.7 Opening Film



Screenshot 1.8 Wawancara Narasumber

Program dokumenter ini akan menjadi referensi untuk pembuatan dokumenter “Bidadari Tribun”. Persamaan pada program ini terdapat saat narasumber berbicara, pergerakan gambar terasa tenang dan terlihat dramatis dengan pemilihan lokasi wawancara.

3. Film Dokumenter “*Ultras World*”



Screenshot 1.9 Opening film dokumenter “Ultras World”

Ultras World merupakan karya kompilasi kumpulan video-video segala atraksi dari kelompok suporter. Video tersebut diunggah di situs *youtube* dengan tema berbeda-beda. Tetapi tetap dengan konteks atraksi yang dilakukan suporter.

Yang dijadikan referensi dari video tersebut adalah teknik pengambilan gambar serta menggunakan teknik *editing motion*, dan juga pemilihan musik yang cocok sebagai pendukung yang bertujuan untuk memanjakan para penonton.



(a) (b)
Screenshot 1.10 a-b Potongan gambar film dokumenter *Ultras World*

Dari ketiga referensi karya tersebut dapat dijadikan acuan dalam pembuatan dokumenter ini, tentunya dengan referensi tersebut menjadi inspirasi dalam proses penciptaan dokumenter ini. Karya dokumenter ini tentunya masih *original*, dilihat dari objeknya yang menekankan pada kisah wanita yang menjadi pendukung sepak bola di Indonesia yang memang belum pernah diangkat sebelumnya. Meskipun mengambil referensi dari kedua karya tetapi tidak akan sama persis dengan referensi tersebut. Referensi dijadikan inovasi untuk membuat karya dokumenter ini.